BAB IV

RESPON MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SEJAK BERDIRINYA HINGGA SEKARANG DI PASURUAN

A. Tokoh Nahdlotul Ulama (NU)

Kyai Imron Mutamakkin memberikan pernyataaan saat ditemui di kantor PCNU Pasuruan. beliau sependapat dengan FPI dalam perjuangannya. jika ditinjau dari kacamata syariat apa yang diperjuangkan oleh FPI tidak ada yang menyimpang baik dari segi amar ma'rufnya maupun nahi munkarnya. FPI adalah organisasi yang tegas. Kami dengan FPI di Pasuruan mepunyai kesamaan amaliyah. Dan sama-sama ahlu sunnah wal jama'ah. Kami sangat dekat dengan orang-orang FPI.

Beliau mencontohkan kedekatan NU dan FPI diawali oleh para habaib yang dulunya adalah orang-orang NU yang berda di Jakarta. Dan penguat NU jugapara habaib. Nah ketika FPI muncul pertama kali di Jakarta orang-orang NU lah yang juga masuk kedalam struktur pengurus FPI. Begitu juga yang terjadi di Pasuruan para habaib dan kyai begitu dekat, sehingga berdampak terhadap yang berada di bawah.[84]

Apalagi sejak awal NU menegaskan lahir bahwa ia merupakan penganut Ahlu sunnah wal jamaa'ah, sebuah paham keagamaan dikalangan NU yang bersumber pada Al-Qur'an, As-sunnah, Al-Ijma' dan Al-Qiyas. Karena hendak mempertahankan dan mengembangkan paham demikian ini pula NU berdiri.

[84]Imron Mutamakin, *Wawancara*, Pasuruan, 22 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara harfiah Ahlu sunnah wal jamaa'ah berarti penganut sunnah-sunnah nabi Muhammad saw dan jama'ah (sahabat-sahabat).[85] Dan pengertian paham Ahlu sunnah wal jama'ah secara umum dapat diartikan suatu paham yang mengikatkan dirinya kepada tradisi nabi Muhammad saw, para sahabatnya, serta ijma'nya para ulama.

Secara eksplisit dijelaskan oleh KH. Bisri Mustofa mengartikan ahlu sunnah wal jama'ah merupakan paham yang berpegang teguh kepada tradsi sebagai berikut:

1. Dalam bidang hokum-hukum Islam, menganut salah satu ajaran dari empat madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hambali).
2. Dalam soal-soal tauhid, menganut ajaran-ajaran imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Abu Mansur Al-Maturidi.
3. Dalam bidan tasawuf menganut dasar-dasar ajaran Imam Al-Ghozali dan Abu Qosim Al-junaidi.[86]

Meski Nahdlotul Ulama menganut madzhab tetapi penerimaannya tidak mutlak, hukum-hukum itu diperiksa, diselidiki dan kemudian dijadikan pedoman. Itupun setelah melewati sebuah diskusi panjang, sehingga diperoleh consensus. Di Nahdlotul Ulama terdapat forum diskusi yang membahas berbagai persoalan yang sebagai bathsul masail dinniyah, diskusi berbagai persoalan keagamaan.

Sebagai pedoman bagi adanya perilaku yang berakhlaq. NU menganut Tasawuf (Sufisme). Bentuk prilaku tasawuf ini adalah tarekat yang didalamnya terdapat asketisme dan dzikir berulang-ulang. Perilaku seperti ini dikritik oleh

---

[85]Siradjudin abbas, *I'tiqad Ahlu sunnah wal jamaa'ah* (Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 1983), 16.
[86]Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalangan pembaharu, karena dipandang terlampau melalaikan kepentingan-kepentingan dunia.

Dari tiga tradisi keagamaan yang dipegang NU yang mencakup Iman, Islam dan Ihsan ini pada akhirnya melahirkan sikap-sikap yang menjadi ciri khas normatif organisasi yaitu sebagai berikut:

a. Tasawuf dan I'tidal, yakni sebuah sikap yang berintikan tentang perilaku hidup yang menjunjung tinggi keharusan berlaku adil dan tulus ditengah-tengah kehidupan beragama.
b. Tasamuh yakni sikap toleransi terhadap pandangan, dalam soal khilafiyah, sosial kemasyarakatan dan kebudayaan.
c. Tawazun, yakni seimbang dalam berkhidmah kepada alloh swt, serta manusia dan lingkungan hidup, menyelaraskan kepentingan masa lalu, masa kini, dan masa mendatang.
d. Amar ma'ruf nahi munkar, yakni sikap selalu memiliki kepekaan untuk mendorong kepada perbuatan baik, burguna, bermanfaat bagi kehidupan bersama,. Menolak dan mencegah semua hal yang menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.[87]

Hukum amar ma'ruf nahi munkar adalah fardu kifayah. harus ada yang melakukan untuk menggugurkan kewajiban bagi yang lainnya. kita memerlukan orang-orang yang mampu menegaknya tentu dengan beberapa ketentuan agama, tidak mengedepankan emosi dan hawa nafsu tetapi dengan amar ma' ruf bil ma'ruf nahi munkar bil ma'ruf. Ketentuan agama yang harus dipahami oleh kita adalah

[87]Kacung Marijan, *Quo Vadis NU, Setelah Kembali ke Khitbah 1926* (Jakarta: Erlangga, 1992),119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan kebenaran penuh dengan hikmah dan bijaksana, tidak memunculkan amarah dan nafsu, tetapi penuh dengan ketegasan. Dalam menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar, sudah semestinya tegas dan konsisten dengan apa yang kita bicarakan, perbuatanku adalah ucapanku, banyak yang berbicara kebenaran dan idealisme tapi nyatanya bertolak belakang dengan apa yang ia sampaikan, akhirnya umat tidak percaya lagi kepada para penda'i yang mempunyai watak seperti itu. Atas ketidak konsistennya.

Dulunya NU dalam beramar ma’ruf nahi munkar sama seperti FPI namun, setelah dirasa ternyata sikap yang yang demikian kurang tepat. Maka dari itu kami dalam NU menggunakan pendekatan ukhuwah Basyariah, ukhuwah Insaniyah dan ukhuwah Wathaniah:[88]

1) Ukhuwah Islamiyah

Merasa dan mengakui bahwa sesama muslim diseluruh belahan dunia adalah saudara yang patut kita lindungi, kita perjuangkan hak mereka atas islam jika berada pada negara yang sedang berperang serta mendoakan mereka untuk kebaikan. Inilah tahapan tahapan berharga dalam Ukhuwah islamiyah:

a) Ta’awun ; yaitu rasa saling tolong menolong antar umat beragama karena Allah.
b) Ta’fahum ; Yaitu rasa saling memahami bahwa tidak ada satu manusiapun yang bisa lolos dari kekurangan dan kesalahan.
c) Ta’aruf ; yaitu yaitu rasa ingin mengenal orang lain dengan maksud memperbanyak prsaudaraan.

[88]Imron Mutamakin, *Wawancara*, Pasuruan, 22 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Takaful ; yaitu saling bersatu dalam suka maupun duka serta besama sama menyelesaikan segala permasalahan dengan rasa kasih sayang dan rasa saling menghargai pendapat yang berbeda.

2) Ukhuwah Basyariyah

Merasa dan mengakui bahwa seluruh umat manusia didunia adalah saudara kita. Tidak ada perbedaan yang menjadi dasarnya untuk saling bermusuhan, karena tidak ada satu manusiapun yang hidup dalam keabadian.

3) Ukhuwah Wathoniyah

Saling Menjaga kerukunan antar umat beragama dan membudidayakan rasa saling membutuhkan, saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada didalam negara kesatuan republik Indonesia serta bersama sama menjunjung tinggi martabat bangsa dimata bangsa lain.Tetapi saat ini keberadaan ukhuwah didalam kehidupan nasionalime bangsa indonesia masih jauh dari harapan. merasa diri adalah yang paling benar selalu ada pada setiap individu dan tidak memperdulikan rasa kebersamaan ironisnya mereka sudah tahu tentang ukhuwah dan kaidah islam yang mewajibkan untuk memupuk rasa kasih sayang dan saling peduli dengan orang lain.[89]

Ciri-ciri normatif inilah yang menjadi corak khas warga Nahdliyin. Jika ada orang yang tidak mengamalkan dan tradisikan ciri khas tersebut maka perlu ditanyakan tentang yang bersangkutan mengenai NU.

Dalam doktrin NU diajarkan bahwa jika kepada orang kafir, Seorang Muslim harus bersikap baik dan toleransi. Apalagi kepada FPI yang sesama

[89]Dalam Islam.com, " Pengertian Ukhuwah Islamiyah, Insaniyah dan Wathaniyah", dalam http://dalamislam.com/akhlaq/pengertian-ukhuwah-islamiyah-insaniyah-dan-wathaniyah (20 Juli 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim dan ahlu sunnah wal jama'ah. Maka dari itu kyai Imaron sebagai ketua NU di Pasuruan menegaskan adanya FPI di Pasuruan sangat tepat dangan segala ketegasan. Tegas bukan berarti keras seprti yang diberitakan oleh media dan oknum-oknum yang tidak menyukai FPI.

Amar ma'ruf nahi munkar yang dilakukan oleh FPI merupakan ssesuatu yang sudah tepat. Kyai Imron Mutawakin memberikan kiat jika ada warung yang buka dibulan puasa maka kita harus mengingatkannya bahwa yang dilakukannya adalah salah. Mencegah saudara seiman melakukan hal yang salah.

Contoh lain jika FPI melakukan nahi munkar ketempat-tempat maksiat. Jangan langsung distigma jelek. Kyai Imron mengaku mempunyai standart operasional FPI dalam melakukan amar ma'ruf nahi yang dilakukan oleh FPI hanya mendorong pemerintah untuk bertindak tegas terhadap kemunkaran-kemunkaran yang terjadi ditengah masyarakat jadi tidak tepat jika FPI dituduh main hakim sendiri. Merakapun dapat laporan itu dari masyarakat yang langusng bergerak kepihak berwajib untuk ditindak.[90]

Jika di NU kami lebih menyerahkan persolan tersebut kepada pemerintah. Karena kami tidak mau dalam hal ini melangkahi wewenang pemerintah. Adapun di FPI kami perlu mencontoh ketegasan dalam bersikap. Terutama kepada kemunkaran.

Selain dari tokoh-tokoh tanfidz NU yang menerima dengan baik keberadaan FPI. ketua dewan syuriyah NU yaitu Habib Taufiq Assegaf yang menjadi rujukan bagi para warga NU dan salah satu tokoh yang terpandang baik

[90]Imron Mutamakin, *Wawancara*, Pasuruan, 22 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Pasuruan, juga memberikan sinyal positif terhadap adanya FPI di pasuruan.[91] Terbukti dengan adanya kedekatan beliau dengan imam besar Front Pembela Islam yaitu Habib Rizieq Syihab. Bukan menjadi rahasia umum lagi kedekatan antara kedua tokoh ini sering terjadi baik ketka dijumpai di Pondok pesantren salafi pimpinan habib Taufiq Assegaf maupun ketika berkumpul bersama di Pondok pesantren Agro kultural pimpinan habib Rizieq Syihab. Habib Taufiq dan habib Rizieq mempunyai hubungan yang istimewa dari segi individual maupun segi perjuangan agama. Dari segi peroranagn (individual) keabrakan antara keduanya sangat terlihat. Bagaimana cara berkomunikasi penuh dengan adanya sikap saling menghormati dan saling mengasishi sebagaimana seorang mukmin yang memang di wajibkan akan hal itu. Tidak jarang pula keduanya sering terlihat duduk bersama, bertukar fikiran dan saling silaturahmi. Dari segi perjuangan agama keduanyapun sering terlihat melakukan kajian bersama saling mendengarkan dan melengkapi dalam melakukan pengajaran-pengajaran terhadap umat,seperti halnya tak kala habib Rizieq mengisi kajian kitab di Pondok pesantren pimpinan habib Taufiq Assegaf di Pasuruan. [92]

Tidak hanya itu kedekatan antara habib Taufiq Assegaf pun tidak hanya dengan imam besar FPI saja, namun kedekatan in pun sering terlihat dengan Imam Daerah FPI di Jawa Timjur yaitu Habib Abdurrahman Bahlega Assegaf juga pimpinan pondok pesantren Ihya Usunnah Toyaning, Rejoso Pasuruan. Habungan antara keduanya pun sangat baik dan harmonis.[93]

---

[91]Ibid.,
[92]Arsip Foto dan Video FPI, t.h
[93]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak ketinggalan pula tokoh-tokoh dari kalangan pimpinan Pondok pesantren besar yang berada di pasuruan, Juga sangat menyambut baik dari adanya FPI di Pasuruan. Seperti contoh pondok pesantren Sidogiri yang menyambut kedatangan habib Rizieq Syihab tak kala berkunjung silaturahmi ke kediaman KH. Nawawi, tidak ktinggalan pula pondok pesantren Besuk dan Dalwa.[94]

Tidak hanya pada jajaran Syuriyah dan tanfidz, tokoh Nu sepuh dan kharismatik yaitu KH. Hasyim Muzadi mantan ketua PBNU ke-4 masa jabatan 1999-2010. Juga memiliki kedekatan dengan para petinggi di FPI tak heran jika pada waktu pelantikan kepengurusan DPW FPI di Pasuruan KH. Hasyim Muzadi ikut hadir dan memberikan sambutan dalam acara tersebut.[95]

Kedekatan habib Taufiq Assegaf, Kh. Hasyim Muzadi, habib Rizieq bin Syihab dan dan habib Abdurrahman Bahlega Assegaf inilah yang membuat pembeda respon NU di wilayah lain dengan NU Pasuruan terhadap FPI. Dengan adanya tokoh yang disegani dari kalangan NU seperti ketua dewan syuriyah Habib Taufiq assegaf yang mempunyai hubungan istimewa dengan para jajaran petinggi FPI. Maka, dengan tidak langsung membuat respon NU dari Syuriyah maupun tanfidz hingga warga nahdliyin memberikan apresiasi dan mendukung adanya FPI di Pasuruan bahkan hingga ada yang jadi simpatisan FPI di Pasuruan.[96]

Tidak ketinggalan pula dengan para tokoh-tokoh pimpinan pondok pesantren yang notabennya menjadi rujukan para santri, pada akhirnaya ketika para pimpinannya memiliki hubungan yang baik dengan pimpinan FPI. Maka

[94]Muhammad Nawawi, *Wawancara*, Pasuruan, 13 Juni 2017
[95]Arsip Foto dan Vdeo FPI Pasuruan, t.h
[96]Muhammad Nawawi, Wawancara, Pasuruan, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan antara santri dan FPI pun ikut menjadi baik dan respon para santripun dinilai mendukung dengan adanya FPI.

Sehingga tidak heran dalam beberapa kesempatan alumni santri Sidogiri yang tergabung dalam Ikatan Aklumni Santri Sidogiri menggandeng FPI dalam kegiatan seminar remaja yang bertemakan bahaya pergaulan bebas yang dilaksanakan di MA YTI Sedarum, Nguling, Pasuruan yang bertepatan pada hari Ahad tanggal 22 Sya'ban 1437 H / 29 Mei 2016.[97]

Dibeberapa kesempatan yang lain para santri yang tergabung dalam Aliansi Santri Pasuruan dengan FPI mengeluarkan pernyataan sikap terkait kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok (Basuki Cahya Purnama) selaku gubernur DKI Jakarta, dengan melakukan aksi damai dan tertib serta terhormat dan martabat pada tanggal 28 Oktober 2016.[98]

Maka dari itu tidak heran basis NU dan pondok pesantren di Pasuruan sangat menerima keberadaan FPI. Karena selain sepaham dengan paham ahlu sunnah wal jamaa'ah, NU dan ponpes di Pasuruan juga memiliki kedekatan hubungungan emosional yang sangat baik dengan petinggai FPI. sehingga dapat menjadi pendukung dan perekat para jajaran tokoh-tokoh NU dibawah dan para santri serta masyarakat bahwa tujuan adanya FPI Di Pasuruan adalah sama dengan yang dicita-citakan oleh NU, santri dan masyarakat pada umummnya adalah li I'lakalimatillah.

B. Tokoh Muhammadiyah.

[97]Arsip Foto dan Video FPI Pasuruan, t.h
[98]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketua PDM di Pasuruan KH. Kholil Asy'ari meyambut positif adanya FPI di Pasuruan. FPI yang selama ini banyak fokus dibidang amar ma'ruf nahi munkar ternyata mempunyai kesamaan dengan Muhammadiyah. Menurutnya sebuah gerakan yang berasaskan Islam, selama yang bersangkutan sama-sama menegakkan kalimat li'ilakalimatillah maka kita wajib sinergi. Untuk memajukan dan menggolkan cita-cita tersebut semua elemen yang berkaitan dengan perjuangan Islam harus bersatu dalam ketauhitan. Tidak termasuk FPI yang selama ini telah di tuduh oleh sebagian oknum bahwa mereka anti pancasila dan kebinekaan.[99]

Dalam gerakan keagamaan, sosial dan kemanusian Muhammadiyah juga terdapat persoalan yang membahas keesaan tuhan. Substansi kalimat tiada tuhan kecuali Alloh dan Muhammad utusan Alloh adalah merupakan perwujudan dialektis qura'an dan sunnah dalam realitas kehiduapan Muhammadiyah yang bertumpu pada pada universitas Islami, dimana tauhid meletakkan kesatuan umat manusia dan moralitas kehidupan. [100] Sehingga dimanapun Muhammadiyah berpijak disitulah jargonnya Lailaha illallah, Muhammad Rasulullah sebagai karakteristik dalam memberi tauladan yang dalam lingkup institusi sosial budayanya. Sendi tauhid Muhammadiyah diabaikan dalam bentuk kebesaran, yaitu prasasti berwarna hijau (bendera) dengan lambing matahari yang berarti memberi penerangan terhadap kegelapan.[101]

---

[99]Kholil Asy'ari, Wawancara, Pasuruan,28 Juni 2017.

[100]Lihat Amien Rais, Lima Doktrin Muhammadiyah. Dalam *Dinamika Pemiiran Islam dan Muhammadiyah.* Lembaga Pustaka dan Dokumentasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 1996. Hal 1-2.

[101]Subhan Mas, *Muhammadiyah Pintu Gerbang Protestanisme Islam Sebuah Presisi Modernitas* (Surabaya: CV. Al-Hikmah, 2005), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pergerakan FPI dalam amar ma'ruf nahi munkar menimbulkan reaksi berbeda dalam kalangan masyarakat umum. Ada sebagian yang kurang mengerti dan awam mudah sekali terprofokasi dan terpengaruh oleh media-media yang kurang proporsional dalam memberitakan mengenai pergerakan FPI.[102]

Maka dari itu, dalam tataran organisasi sikap Muhammadiyah mengenai amar ma'ruf nahi munkar tertuang dalam muqoddimah anggaran dasar Muhammadiyah yang mengandung 7 (tujuh) pokok pikiran / prinsip / pendirian yang tertera pada pokok pikiran yang ke enam.[103] Pokok pikiran tersebut dirumuskan dalam muqoddimah Anggaran Dasar sebaga berikut:

Untuk meaksanakan terwujudnya masyarakat yang demikian itu, maka dengan berkat dan rahmat alloh swt dan dengan didorong oleh firmah Alloh dalam al-Qur'an:

"adakanlah dari kamu sekalian golongan yang mengajak kepada keislaman, menyuruh kebaikan dan mencegah dari pada kemukaran. Mereka itu golongan yang beruntung berbahagia" (QS. Ali Imron ; 104).

Berdasarkan ayat diatas jelas bahwa tugas pokok Muhammadiyah adalah:

1. Dakwah Islam
2. Amar Ma'ruf
3. Nahi Munkar

Dakwah Islam ialah menyeru / mengajak manusia / masyarakat kepada ajaran Islam, dengan memberikan pengertian dan kesadaran akan kebenaran

[102]Kholil Asy'ari, Wawancara, Pasuruan,28 Juni 2017.
[103]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran Islam, sehingga manusia atau masyarakat dapat menginsyafi akan kebaikan, kelebihan dan keutamaan ajaran Islam untuk membentuk prpibadi manusia dan mengatur kehidupan ketetrtiban bersama, dalam sebuah aspek kehidupan bersama, dalam seluruh aspek kehidupan masusia / masyarakat.[104]

Unsur Amar ma'ruf nahi munkar. Direfleksikan dengan jelas dalam "amal usaha" Muhammadiyah. Para pemimpin Muhammadiyah berpendapat bahwa tujuan utma dakwahnya adalah menyebarkan ajaran amar ma'ruf nahi munkar. Oleh karena itu, tujuan dakwah adalah pembentukan karakter individual, dakwah yang mementingkan amar ma'ruf nahi munkar yang mempunyai dua tujuan utama. Pertama, pada level individual, ia bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan keagamaan orang Islam yang mengajak non-muslim unyuk memeluk Islam. Kedua, pada level sosial, ia berkonsentrasi pada perbaikan kehidupan sosial didasarkan pada musyawarah dan taqwa.[105]

Beberapa persamaan dalam gerakan Islam sudah terpateri dalam Muhammadiyah dan FPI. Ketua Muhammadiyah mengatakan bahwasannya FPI adalah ormas yang begitu gencar melakukan amar ma'ruf nahi munkar. Tidak kami pungkiri itu karena mereka memang mengambil wilayah-wilayah yang sedikit kosong dalam perjuangan menegakkan kalimat Alloh. Saking begitu gencarnya melakukan gerakan amar ma'ruf nahi munkar. Dapat dilihat dari adanya aksi bela Islam 411 dan 212.

---

[104]Hamdan Hambali, *Ideologi Dan Strategi Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah: 2006), 32.

[105]Ahmad Jainuri, *Ideologi Kaum Reformis* (Surabaya: Lembaga Pebgkajian Agama dan Masyarakat "LPAM"), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demo besar-besaran yang meraka lakukan untuk menuntut penista agama itu sudah benar. Umat Islam harus bersatu untuk menegakkan yang haq dan mengatakan yang bathil. Namun kami secara organisasi wilayah juang kami berbeda. Akan tetapi siapapun yang memperjuangkan nama dan harkat martabat Islam pasti kami dukung termasuk FPI.[106]

KH. Kholil Asy'ari mengungkapkan bahwa mayoritas masyarakat di Pasuruan memang NU dan Muhammadiyah. Jadi, wajar saja jika mungkin ada warga Muhammadiyah yang ikut berjuang bersama FPI. Dan kami pun tidak mempermaslahkan karena kami disini mayoritas maka tentu kalau tidak NU pasti ya muhammadiyah yang masuk ke FPI.

Adanya FPI di Pasuruan secara kelembagaan memang suatu tuntutan, dari pusat pasti akan ada yang namanya wilayah, daerah dan cabang-cabang. Sedangakan secara gerakan memang adanya kelompok-kelompok baru di Pasuruan jika dalam konteks NU dan Muhammadiyah dilatarbelakangi oleh adanya sikap yang ingin menoonjolkan suatu gerakan yang tidak ada dari NU dan Muhammadiyah. Dengan artian sikap NU dan Muhammadiyah yang dinilai kurang reaksi atas adanya problem-problem ditengah masyarakat. [107]

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh Muhammadiyah yang diwakili oleh ketua PDM KH. Kholil Asy'ari menyatakan sikap netralnya terhadap adanya FPI sebagai kelompok baru. Ditemui dikediaman JL. Anggrek Raya B4/13 Perum Gading Permai Pasuruan. Menurutnya problematika yang ada jika ditinjau dari seting sejarah masa lalu nabi sendiri sudah memprediksi diakhir

[106]KH. Kholil Asy'ari, *Wawancara*, Pasuruan, 28 Juni 2017.
[107]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zaman akan muncul 74 kelompok. jadi wajar jika muncul adanya kelompok baru karena memang fokus masing-masing memang berbeda. FPI di stigma oleh pihak luar sebagai kelompok yang intoleran, radikal, dan anti pancasila. Penilaian tersebut juga tidak didasari oleh sumber, mengapa FPI melakukan gerakan-gerakan pencegahan kemunkaran yang bersifat terbuka dan tersistem rapi secara kelompok. Problem semacam ini memang terjadi dikarenakan tidak adanya diaolog terbuka antara yang menuduh intoleran dengan yang dituduh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id